

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *agency cost*, *investment opportunity set*, dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen dengan risiko bisnis sebagai variabel moderasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Agency cost* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
2. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh *agency cost* terhadap kebijakan dividen.
5. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen.
6. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu manajemen perusahaan saat memutuskan kebijakannya dalam kebijakan dividen diharapkan untuk memperhatikan variabel *agency cost*, karena variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan harus bisa mengelola dana perusahaan

dengan optimal karena tidak dapat dipungkiri *conflict of interest* yang ada di suatu perusahaan yang menyebabkan *free cash flow* dialokasikan untuk pembayaran dividen demi menangani masalah keagenan.

Para investor maupun calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan LQ45 sebaiknya memperhatikan variabel *agency cost*, karena variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen. Keputusan investasi diambil berdasarkan tinjauan dan evaluasi terhadap analisis variabel *agency cost* perusahaan portofolio. Oleh karena itu, diharapkan para investor dapat mengambil keputusan investasi yang bijaksana dan menguntungkan serta mendapatkan *return* dari investasinya dalam bentuk dividen yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *agency cost*, IOS, dan pertumbuhan aset serta 1 variabel moderasi yaitu risiko bisnis. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan menggunakan variabel moderasi selain risiko bisnis, karena penelitian ini menjelaskan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan kontribusi pengaruh kepada variabel dependen sebesar 15%.
2. Penelitian ini menggunakan indikator *dividend payout ratio* dalam mengukur kebijakan dividen. Sedangkan, terdapat indikator lain untuk mengevaluasi kebijakan dividen, yaitu rasio *dividend yield* (jumlah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor), umumnya

perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi memiliki *dividend yield* rendah karena sebagian besar dividen akan diinvestasikan kembali. Hal tersebut tentunya akan memengaruhi kebijakan dividen.

3. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode Februari 2019 – Januari 2023. Hal ini menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digunakan sebagai indikator perusahaan selain Indeks LQ45.

